

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan antara lain: hasil uji kelayakan penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran pada model pembelajaran *Collaborative Creativity* oleh dosen dan guru dengan syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Pada syarat didaktik hasil persentasenya sebesar 88,02% dengan kategori sangat baik, sedangkan syarat konstruksi hasil persentasenya sebesar 87,50% dengan kategori sangat baik, dan syarat teknis hasil persentasenya sebesar 88,88 dengan kategori sangat baik sehingga menghasilkan persentase akhir sebesar 88,46% dengan kategori sangat baik yang menandakan bahwa LKPD ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *collaborative creativity* mengalami perubahan dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa baik secara keseluruhan maupun pada masing-masing aspek. Aspek yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu aspek berpikir luwes (*flexibility*) dengan indeks *gain* 0,49 sedangkan aspek paling rendah yaitu berpikir lancar (*fluency*) dan berpikir merinci (*elaboration*) dengan indeks *gain* 0,23. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Collaborative Creativity* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pencemaran lingkungan.

Respon siswa setelah menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran pada model pembelajaran *Collaborative Creativity* dapat dikatakan sangat baik, siswa menunjukkan respon yang positif.

Sintak model pembelajaran *Collaborative Creativity* terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh aktivitas guru dan siswa pada keseluruhan sintak model pembelajaran *Collaborative Creativity* dapat terlaksana.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *collaborative creativity*

dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pencemaran lingkungan. Maka, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *collaborative creativity* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada materi pencemaran lingkungan.

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian ini tidak semua indikator dari setiap aspek kemampuan berpikir kreatif terwakili dalam soal, seperti indikator pada aspek berpikir luwes (*flexibility*) yaitu mampu mengubah pendekatan atau cara pemikiran dan indikator pada aspek berpikir asli (*originality*) yaitu mampu membuat kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur. Oleh karena itu jika melakukan penelitian yang serupa sebaiknya semua indikator kemampuan berpikir kreatif terwakili dalam soal.
2. Pada penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol sebagai garis dasar untuk dibandingkan dengan kelas yang dikenai perlakuan eksperimen.